

**DAMPAK PANDEMI *COVID-19* TERHADAP AGRIBISNIS USAHA TAHU  
(Studi Kasus pada Pabrik Tahu Slamet di Kelurahan Karang Anyar,  
Kecamatan Mamajang, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan)**

**OLEH**

**NURHAMDA R.**

**G021 171516**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2021**

**DAMPAK PANDEMI *COVID-19* TERHADAP AGRIBISNIS USAHA TAHU  
(Studi Kasus pada Pabrik Tahu Slamet di Kelurahan Karang Anyar,  
Kecamatan Mamajang, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan)**

**NURHAMDA R.  
G021 17 1516**

Skripsi  
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Pertanian  
Pada :

Program Studi Agribisnis  
Departemen Sosial Ekonomi Pertanian  
Fakultas Pertanian  
Universitas Hasanuddin  
Makassar  
2021

**DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2021**



**PANITIA UJIAN SARJANA  
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN**

---

---

**JUDUL** :DAMPAK PANDEMI *COVID-19* TERHADAP  
AGRIBISNIS USAHA TAHU (Studi Kasus pada Pabrik Tahu  
Slamet di Kelurahan Karang Anyar, Kecamatan Mamajang, Kota  
Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan)

**NAMA MAHASISWA** : NURHAMDA R.

**NOMOR POKOK** : G021 17 1516

**SUSUSAN PENGUJI**

**Prof. Dr. Ir. Eymal B. Demmallino, M.Si**  
Ketua Sidang

**Prof. Dr. Ir. Imam Mujahidin Fahmid, M.T.D**  
Anggota

**Dr. Letty Fudjaja, S.P, M.Si**  
Anggota

**Rasyidah Bakri, S.P., M. Agb**  
Anggota

---

---

**Tanggal Ujian : 28 September 2021**

## DEKLARASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa, skripsi berjudul “Dampak Pandemi *Covid-19* Terhadap Agribisnis Usaha Tahu (Studi Kasus pada Pabrik Tahu Slamet di Kelurahan Karang Anyar, Kecamatan Mamajang, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan)” benar adalah karya saya dengan arahan tim pembimbing, belum pernah diajukan atau tidak sedang diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Saya menyatakan sumber informasi yang digunakan telah disebutkan didalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Makassar, 7 Oktober 2021



Nurhamda R.  
G021171516

## ABSTRAK

NURHAMDA R., Dampak Pandemi *Covid-19* Terhadap Agribisnis Usaha Tahu (Studi Kasus pada Pabrik Tahu Slamet di Kelurahan Karang Anyar, Kecamatan Mamajang, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan): (1) Eymal B. Demmallino, and (2) Imam Mujahidin Fahmid

Munculnya pandemi *covid-19* di Indonesia pada maret 2020 memberikan dampak bagi para pelaku usaha, salah satunya yaitu usaha olahan pangan. Adapun usaha olahan pangan yang merasakan dampak tersebut adalah usaha Tahu Slamet yang berada di Kelurahan Karang Anyar, Kecamatan Mamajang, Kota Makassar. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui dampak pandemi *Covid-19* terhadap agribisnis usaha tahu serta merancang strategi yang tepat untuk pengembangan agribisnis usaha Tahu Slamet. Penelitian ini menggunakan kerangka penafsiran deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data yang berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi dan dilanjutkan dengan analisis SWOT. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa dampak yang timbul akibat adanya pandemi *Covid-19* terhadap agribisnis usaha Tahu Slamet yaitu, hambatan pengadaan bahan baku, harga bahan baku kedelai meningkat, jumlah produksi menurun, harga produksi meningkat, permintaan konsumen berkurang dan berujung pada menurunnya pendapatan. Penelitian ini merekomendasikan: Untuk mengatasi dampak tersebut maka dilakukan perancangan strategi pengembangan pada usaha. Dari hasil perhitungan matriks EFAS dan IFAS diketahui usaha Tahu Slamet berada pada posisi kuadran I yang berarti strategi agresif. Setelah mengetahui posisi usaha, selanjutnya merancang strategi untuk usaha dengan menggunakan analisis SWOT yang kemudian menghasilkan 7 alternatif strategi. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu terdapat perbedaan yang nyata sebelum dan saat adanya pandemi *Covid-19* terhadap agribisnis usaha Tahu Slamet baik dari subsistem hulu, *onfarm*, hingga hilir. Untuk mengatasi perubahan tersebut maka dilakukan upaya strategi pengembangan usaha dengan menggunakan analisis SWOT sehingga menghasilkan 7 alternatif strategi pengembangan untuk mengatasi dampak yang ditimbulkan pandemi *Covid-19* terhadap agribisnis usaha Tahu Slamet.

**Kata Kunci** : Dampak Pandemi *Covid-19*; Agribisnis Tahu; Strategi Pengembangan; SWOT

## **ABSTRACT**

*NURHAMDA R., Impact of the Covid-19 Pandemic on Tofu Business Agribusiness (Case Study on the Slamet Tofu Factory in Karang Anyar Village, Karang Anyar District, Makassar City, South Sulawesi Province: (1) Eymal B. Demmallino, and (2) Imam Mujahidin Fahmid*

*The emergence of the COVID-19 pandemic in Indonesia in March 2020 had an impact on business actors, one of which was the food processing business. The food processing business that feels the impact is the Tahu Slamet business which is located in Karang Anyar Village, Mamajang District, Makassar City. The purpose of this study was to determine the impact of the Covid-19 pandemic on tofu business agribusiness and to design the right strategy for the development of Slamet Tofu agribusiness. This study uses a descriptive qualitative interpretation framework with data collection techniques in the form of observation, interviews, and documentation and is followed by a SWOT analysis. The results showed that there were several impacts arising from the Covid-19 pandemic on the Tofu Slamet agribusiness, namely, barriers to procurement of raw materials, the price of soybean raw materials increased, the amount of production decreased, production prices increased, consumer demand decreased and led to a decrease in income. This study recommends: To overcome this impact, a development strategy is designed for the business. From the results of the EFAS and IFAS matrix calculations, it is known that Tahu Slamet's business is in quadrant I position which means aggressive strategy. After knowing the position of the business, then designing a strategy for the business using a SWOT analysis which then produces 7 alternative strategies. The conclusion of this study is that there are significant differences before and during the Covid-19 pandemic in the Tofu Slamet agribusiness, both from the upstream, onfarm, and downstream subsystems. To overcome these changes, a business development strategy was carried out using a SWOT analysis so as to produce 7 alternative development strategies to overcome the impact of the Covid-19 pandemic on the Tofu Slamet agribusiness.*

**Keywords:** *Impact of the Covid-19 Pandemic; Tofu Agribusiness; Development Strategy; SWOT*



## RIWAYAT HIDUP PENULIS

**Nurhamda R.** lahir di Sidrap pada tanggal 07 April 2000 merupakan anak kedua dari tiga bersaudara yaitu **Winardi R. dan Sumantri R.** Terlahir dari pasangan **Rombe, S.E, M.Si** dan **Hajerah Said, S.An.** Hingga sekarang penulis telah menempuh pendidikan formal, yaitu:

1. TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal Palopo 2004-2005
2. SDN 70 MAWA 2005-2011
3. SMP Negeri 3 Palopo Tahun 2011-2014
4. SMA Negeri 3 Palopo Tahun 2014-2017
5. Selanjutnya pada tahun 2017 penulis dinyatakan lulus melalui jalur JNS/MANDIRI menjadi mahasiswa di Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin, Makassar pada tahun 2017 untuk jenjang pendidikan Strata Satu (S1).

Selama menempuh pendidikan di Universitas Hasanuddin selain mengikuti kegiatan akademik, penulis melibatkan diri secara aktif dalam berbagai kegiatan organisasi diantaranya:

1. Pengurus Mahasiswa Peminat Sosial Ekonomi Pertanian (MISEKTA) periode 2019/2020
2. Pengurus Organisasi Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI) PT. UNHAS periode 2020/2021.
3. Mengikuti ajang perlombaan tingkat nasional, yaitu Program Kreativitas Mahasiswa pada tahun 2019.
4. Aktif mengikuti kepanitiaan tingkat Departemen dan Fakultas, serta aktif mengikuti seminar-seminar mulai dari tingkat lokal, (universitas), regional, nasional hingga tingkat internasional.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai tugas akhir pada Program Studi Agribisnis, Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin.

Dengan segala kemampuan yang dimiliki penulis mencoba menyajikan skripsi dengan judul *“Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Agribisnis Usaha Tahu (Studi Kasus pada Pabrik Tahu Slamet di Kelurahan Karang Anyar, Kecamatan Mamajang, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan)”* dibawah bimbingan bapak **Prof. Dr. Ir. Eymal B. Demmallino, M.Si.** dan Bapak **Prof. Dr. Ir. Imam Mujahidin Fahmid, M.T.D.** Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Agribisnis, Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin.

Penulis menyadari bahwa selama penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kesulitan, menyadari keterbatasan kemampuan yang penulis miliki, dengan penuh rendah hati penulis mengakui bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Berbagai ide dan pengetahuan telah penulis tuangkan dalam skripsi ini tentunya dilandasi beberapa teori pendukung dari beberapa referensi dan bantuan dari pembimbing. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Penulis berharap semoga segala amal kebaikan dan bantuan dari semua pihak yang diberikan kepada penulis mendapat balasan setimpal dan bernilai ibadah disisi Allah SWT, dan semoga apa yang penulis sajikan ini akan memberikan manfaat yang sebesar-besarnya kepada pihak yang membacanya dan memberikan sebuah nilai bagi ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya dan semoga segala sesuatu yang kita kerjakan bernilai ibadah dan mendapat pahala di sisi-Nya, Aamiin.

Makassar, 7 Oktober 2021

Penulis

## PERSANTUNAN

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas hikmat dan berkat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul *“Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Agribisnis Usaha Tahu (Studi Kasus pada Pabrik Tahu Slamet di Kelurahan Karang Anyar, Kecamatan Mamajang, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan)”*.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa ada bantuan dari berbagai pihak, baik bantuan moril maupun materil. Pada kesempatan ini penulis ingin menghaturkan penghargaan yang teristimewa dan setinggi-tingginya, kepada Ayahanda **Rombe, S.E, M.Si** dan Ibunda **Hajerah said, S.An** dengan penuh kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga karena telah membesarkan, mendidik, memberikan motivasi dengan penuh kasih sayang, kesabaran, ketulusan dan keikhlasan serta doa yang senantiasa dipanjatkan untuk anaknya selama ini. Juga kepada kakak dan adik saya **Winardi dan Sumantri** terima kasih sudah mendukung dan selalu memberikan semangat kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini, serta seluruh keluarga yang senantiasa mendukung penulis.

Tidak sedikit kendala yang penulis hadapi dalam proses penelitian hingga penyusunan skripsi. Namun, dengan tekad yang kuat serta bantuan dari berbagai pihak, maka kendala tersebut dapat terselesaikan dengan baik. Dengan tidak mengurangi rasa empati dan hormat kepada mereka yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, melalui kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih terdalam dan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Ir. Eymal B. Demmallino M.Si.** selaku pembimbing utama, terima kasih banyak atas waktu, ilmu, dan saran mengenai berbagai hal. Meski ditengah kesibukan senantiasa meluangkan waktunya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala kekurangan yang membuat kecewa, baik saat perkuliahan maupun selama proses bimbingan dan penyusunan skripsi ini. Penulis berharap semoga Bapak senantiasa diberkahi dan dilindungi oleh Allah SWT.
2. Bapak **Prof. Dr. Ir. Imam Mujahidin Fahmid, M.T.D.** selaku dosen pembimbing kedua, terima kasih atas waktu dan ilmunya, serta senantiasa selalu sabar dalam membimbing dan memberikan masukan terhadap penulis. Penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala kekurangan yang membuat kecewa, kesalahan dan tingkah laku yang kurang berkenan selama ini, baik saat perkuliahan maupun penyusunan skripsi ini. Semoga Bapak senantiasa berada dalam lindungan oleh Allah SWT.
3. Ibu **Dr. Letty Fudjaja, S.P, M.Si.** dan Ibu **Rasyidah Bakri, S.P., M.Agb.** selaku penguji yang telah memberikan kritik serta saran yang membangun guna perbaikan penyusunan skripsi ini. Penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya atas kesalahan dan tingkah laku yang kurang berkenan selama ini, baik saat perkuliahan maupun penyusunan skripsi ini. Semoga Ibu senantiasa berada dalam lindungan Allah SWT.
4. Ibu **Ni Made Viantika S, S.P., M.Agb.** selaku panitia seminar proposal dan Bapak **Achmad Amiruddin, S.P., M.Si.** selaku panitia seminar hasil, terima kasih banyak telah meluangkan waktunya untuk mengatur jadwal seminar serta petunjuk dalam penyempurnaan tugas akhir ini. Terima kasih juga sudah selalu berkenan membantu

- ketika penulis bertanya mengenai hal-hal yang kurang atau bahkan tidak penulis pahami. Semoga ibu dan bapak senantiasa diberkahi dan dilindungi oleh Allah SWT.
5. Ibu **Dr.A.NixiaTenriawaru, S.P., M.Si.**, dan Bapak **Ir.Rusli M. Rukka, M.Si.**, selaku Ketua Departemen dan Sekretaris Departemen Sosial Ekonomi Pertanian yang telah banyak memberikan semangat, pengetahuan, mengayomi, dan memberikan teladan selama penulis menempuh pendidikan. Semoga ibu dan bapak senantiasa diberkahi dan dilindungi oleh Allah SWT.
  6. **Bapak dan Ibu dosen**, khususnya Program Studi Agribisnis Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, yang telah mengajarkan banyak ilmu dan memberikan dukungan serta teladan yang baik bagi penulis selama menempuh pendidikan.
  7. Seluruh staf dan pegawai Departemen Sosial Ekonomi Pertanian terkhusus **Pak Rusli, Kak Ima, dan Kak Hera** yang telah membantu penulis dalam proses administrasi untuk penyelesaian tugas akhir ini.
  8. Bapak **Slamet**, dan seluruh karyawan yang bekerja di pabrik tahu Slamet yang telah bersedia menjadi Informan. Terima kasih telah menerima, membantu, dan memberikan informasi yang dibutuhkan untuk melengkapi hasil penelitian penulis.
  9. Kepada **Om Agus** dan **Tante Diah** terima kasih telah menjadi orang tua saya selama saya berkuliah di Universitas Hasanuddin.
  10. Teristimewa sahabat **Geng Besar (Ayu Lestari, Isnaini Nurul Hidayati, Nurul Asma Dini, Sheila Adelia, Nurul Tahani, Dewi Indasary, Tamimah Humairah, Nurul Hikmah Melani serta Aulia Kyntani**. Terima kasih telah menjadi sahabat, sekaligus menjadi keluarga baru saya. Terima kasih karena selalu ada, menerima saya apa adanya, setia menerima keluh kesah saya dan selalu memberi motivasi ataupun dukungan untuk saya, terima kasih telah hadir dan membuat masa perkuliahan saya hingga saat ini menjadi lebih berwarna. Terutama, untuk semua dukungannya dalam proses penulisan skripsi ini. Terima kasih untuk segala cerita, pengalaman, canda tawa, dan tangis yang telah kita lalui bersama. Semoga kedepannya kita bisa sukses di jalan kita masing-masing dan tidak saling melupakan satu sama lain.
  11. Teristimewa pula buat sahabat tercinta saya sejak SMA **Fadhlan Qurrata' ayun dan Trisyah ayudia Aksan** Terima kasih telah menjadi saudara dan memberi warna dalam kehidupan penulis sejak SMA hingga sekarang. Terima kasih karena masih bisa menyempatkan untuk berkumpul disaat kita memiliki kesibukan masing-masing, terima kasih atas semangat, motivasi dan tawa yang selalu ada disetiap perkumpulan kita. Semoga kita bisa mencapai kesuksesan kita masing-masing dan kebersamaan kita tetap ada dan tetap sama.
  12. Keluarga Besar **Mahasiswa Agribisnis Angkatan 2017 (AFIN17AS)**. Terima kasih telah menjadi saudara dan keluarga baru. Terima kasih atas cerita, ilmu, pengalaman, tawa, dan tangis yang telah terukir. Kebersamaan yang tidak akan penulis lupakan, semoga kita semua mencapai keberhasilan kita masing-masing dengan cara yang indah dan semoga persaudaraan ini akan tetap terjalin walaupun jarak telah menjadi pemisah diantara kita.
  13. Keluarga besar **Mahasiswa Peminat Sosial Ekonomi Pertanian (MISEKTA)**, terima kasih banyak atas semua dinamika, pengetahuan, dan pengalaman organisasi yang telah diberikan kepada penulis selama menggeluti organisasi ini.

14. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan yang tak mampu penulis sebutkan satu-persatu Terima kasih.

Demikianlah dari penulis, semoga segala pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga Allah SWT membalas segala kebaikan Bapak, Ibu dan Saudara-saudari.

Makassar, 7 Oktober 2021

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b>	<b>iii</b>
<b>SUSUNAN TIM PENGUJI</b>	<b>iv</b>
<b>DEKLARASI</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b>	<b>vi</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b>	<b>viii</b>
<b>PERSANTUNAN</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	<b>xvii</b>
<b>I. PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat	3
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 <i>Covid-19</i>	4
2.2 Agribisnis	4
2.3 Usaha Tahu	5
2.4 Strategi Pengembangan Usaha	8
2.5 Analisis SWOT	9
2.6 Kerangka Pemikiran	10
<b>III. METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Desain Penelitian	12
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	12
3.3 Jenis dan Sumber Data	12
3.4 Penentuan informan	13
3.5 Teknik Pengumpulan Data	13
3.6 Metode Analisis Data	14
3.6.1 Analisis Deskriptif	15
3.6.3 Analisis SWOT	15
3.7 Konsep Operasional	18
<b>IV. HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Sejarah Singkat Usaha Pabrik Tahu Slamet	20
4.2 Visi dan Misi Usaha	21
4.3 Tahapan Proses Produksi Tahu Pada Usaha Tahu Slamet	21

4.4	Proses Pemasaran Usaha Tahu Slamet	23
4.5	Struktur Organisasi	24
4.6	Analisis Karakteristik Usaha Pabrik Tahu Slamet di Kelurahan Karang Anyar, Kecamatan Mamajang, Kota Makassar	25
4.7	Analisis Dampak Pandemi <i>Covid-19</i> Terhadap Agribisnis Usaha Pabrik Tahu Slamet di Kelurahan Karang Anyar, Kecamatan Mamajang, Kota Makassar	27
	4.7.1 Subsistem Hulu	27
	4.7.2 Subsistem <i>Onfarm</i>	29
	4.7.3 Subsistem Hilir	31
4.8	Analisis Faktor Internal dan Faktor Eksternal Usaha Pabrik Tahu Slamet di Kelurahan Karang Anyar, Kecamatan Mamajang, Kota Makassar	32
	4.8.1 Subsistem Hulu	32
	4.8.2 Subsistem <i>Onfarm</i>	35
	4.8.3 Subsistem Hilir	35
4.9	Analisis Strategi Pengembangan Usaha Pabrik Tahu Slamet di Kelurahan Karang Anyar, Kecamatan Mamajang, Kota Makassar	36
	4.9.1 Identifikasi Faktor Strategi Internal dan Internal	37
	4.9.2 Matriks Faktor Strategi Internal	38
	4.9.2 Matriks Faktor Strategi Internal	38
	4.9.4 Matriks Analisis SWOT	40
	<b>IV. KESIMPULAN</b>	45
	<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
	<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Teks</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 1	Rata-Rata Konsumsi Tahu Tempe Per kapita Dalam Seminggu, 2018-2019	1
Tabel 2	Matriks SWOT	17
Tabel 3	Sarana Produksi Pabrik Tahu Slamet	20
Tabel 4	Karakteristik Menurut Kelompok Umur Tenaga Kerja Pada Usaha Tahu Slamet di Kelurahan Karang Anyar, Kecamatan Mamajang, Kota Makassar.	25
Tabel 5	Karakteristik Menurut Jenis Kelamin Tenaga Kerja Pada Usaha Tahu Slamet di Kelurahan Karang Anyar, Kecamatan Mamajang, Kota Makassar.	25
Tabel 6	Karakteristik Menurut Tingkat Pendidikan Tenaga Kerja Pada Usaha Tahu Slamet di Kelurahan Karang Anyar, Kecamatan Mamajang, Kota Makassar.	26
Tabel 7	Karakteristik Menurut Pengalaman Kerja Tenaga Kerja Pada Usaha Tahu Slamet di Kelurahan Karang Anyar, Kecamatan Mamajang, Kota Makassar.	26
Tabel 8	Rata-Rata Perbulan Jumlah Pengadaan Bahan Baku Usaha Tahu Slamet	28
Tabel 9	Jumlah Output dan Harga Output Sebelum dan Saat pandemi <i>Covid-19</i>	30
Tabel 10	Pendapatan Rata-Rata Perbulan Usaha Tahu Slamet Sebelum dan Saat Pandemi <i>Covid-19</i>	32
Tabel 11	Perkembangan Harga Kedelai Impor Sebelum dan Saat Pandemi <i>Covid-19</i> di Sulawesi Selatan	34
Tabel 12	Faktor Internal dan Faktor Eksternal Usaha Tahu Slamet	37
Tabel 13	Matriks Faktor Strategi Internal	38
Tabel 14	Matriks Faktor Strategi Eksternal	38
Tabel 15	Penggabungan Matriks Evaluasi Faktor Strategi Internal Dan Faktor Strategi Eksternal Pengembangan Usaha Tahu Slamet	39
Tabel 16	Matriks SWOT Pengembangan Usaha Tahu Slamet Tahun 2021	41

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Teks</b>	<b>Halaman</b>
Gambar 1	Skema Kerangka Pemikiran	11
Gambar 2	Diagram Analisis SWOT	18
Gambar 3	Tahapan Proses Produksi Usaha Tahu Slamet	22
Gambar 4	Proses Pemasaran Usaha Tahu Slamet	23
Gambar 5	Struktur Organisasi Usaha Tahu Slamet	24
Gambar 6	Harga Kedelai Impor Sulawesi Selatan Tahun 2019/2020	29
Gambar 7	Harga Kedelai Impor Sulawesi Selatan Tahun 2020/2021	29
Gambar 8	Matriks Posisi	40

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Teks</b>
Lampiran 1	Daftar Pertanyaan Wawancara
Lampiran 2	Pedoman Pengisian Rating
Lampiran 3	Karakteristik Informan Pada Usaha Tahu Slamet di Kelurahan Karang Anyar, Kecamatan Mamajang, Kota Makassar
Lampiran 4	Penyusutan Alat Pada Usaha Tahu Slamet di Kelurahan Karang Anyar, Kecamatan Mamajang, Kota Makassar
Lampiran 5	Biaya Tetap dan Biaya Variabel Perbulan Pada Usaha Tahu Slamet di Kelurahan Karang Anyar, Kecamatan Mamajang, Kota Makassar
Lampiran 6	Rata-Rata Produksi Perbulan Sebelum Pandemi <i>Covid-19</i> (2019-2020) Pada Usaha Tahu Slamet di Kelurahan Karang Anyar, Kecamatan Mamajang, Kota Makassar
Lampiran 7	Rata-Rata Produksi Perbulan Saat Pandemi <i>Covid-19</i> (2020-2021) Pada Usaha Tahu Slamet di Kelurahan Karang Anyar, Kecamatan Mamajang, Kota Makassar
Lampiran 8	Struktur Biaya Perbulan Pada Usaha Tahu Slamet di Kelurahan Karang Anyar, Kecamatan Mamajang, Kota Makassar
Lampiran 9	Rating Faktor Strategi Internal dan Faktor Strategi Eksternal Pada Usaha Tahu Slamet di Kelurahan Karang Anyar, Kecamatan Mamajang, Kota Makassar
Lampiran 10	Lampiran Foto Penelitian Pada Usaha Tahu Slamet di Kelurahan Karang Anyar, Kecamatan Mamajang, Kota Makassar

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Agrousa merupakan suatu bentuk kegiatan atau aktivitas yang mengolah bahan baku yang berasal dari tanaman maupun hewan. Agrousa memiliki peranan yang sangat penting dalam pembangunan pertanian. Hal ini terlihat dari kontribusinya dalam meningkatkan pendapatan pelaku agribisnis, penyerapan tenaga kerja, meningkatkan pendapatan suatu daerah, hingga mendorong tumbuhnya usaha lain. Dengan mengembangkan agrousa, secara tidak langsung telah membantu meningkatkan perekonomian para petani sebagai penyedia bahan baku usaha (Aulia, 2012).

Agrousa sebagai suatu usaha untuk memberi nilai tambah bagi komoditi pertanian diantaranya melalui produk olahan baik dalam bentuk setengah jadi maupun barang jadi yang bahan bakunya berasal dari komoditi pertanian. Usaha-usaha pengembangan pertanian yang mengarah pada kegiatan agrousa yaitu pengolahan hasil pertanian menjadi bahan makanan. Adapun salah satu produk pertanian yang dapat diolah menjadi bahan makanan yaitu kedelai (Bayu, 2015). Sektor usaha pengolahan merupakan salah satu penyumbang dalam memantapkan perekonomian di Indonesia. Keberadaan sektor usaha pengolahan merupakan salah satu motor penggerak yang penting bagi pertumbuhan ekonomi.

Adapun salah satu agrousa yang banyak berkembang di masyarakat adalah usaha tahu dan tempe. Tahu merupakan salah satu makan tradisional yang cukup populer begitupun dengan tempe, selain rasanya yang enak, harga murah dan nilai gizinya yang tinggi. Bahan makanan ini merupakan produk olahan dari kacang kedelai, meskipun berharga murah tetapi tahu dan tempe mempunyai mutu yang istimewa yang dapat dilihat dari segi kandungan gizinya. Namun saat ini produk tahu lebih banyak di inovasi dan dikembangkan dibanding produk tempe, inovasi tersebut mulai dari gorengan tahu kekinian yang banyak dijual dipasaran hingga digunakan pada menu-menu masakan di restoran besar. Hal tersebut membuat konsumsi tahu dimasyarakat lebih tinggi dibandingkan konsumsi tempe, adapun perbandingan rata-rata konsumsi tahu dan tempe per kapita dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1. Rata-Rata Konsumsi Tahu Tempe Per kapita dalam Seminggu, 2018-2019

Jenis Makanan	Satuan	2018	2019
Tahu	kg	0.158	0.152
Tempe	kg	0.146	0.139

Sumber: Badan pusat statistik, 2020

Tabel 1 di atas, menunjukkan bahwa konsumsi tahu masyarakat pada tahun 2018 sebanyak 0,158 kg/minggu, sedangkan konsumsi tempe sebanyak 0,146 kg/minggu. Untuk tahun 2019 konsumsi tahu dan tempe mengalami penurunan, dimana untuk konsumsi tahu sebanyak 0,152 kg/minggu sedangkan konsumsi tempe sebanyak 0,139 kg/minggu. Walaupun konsumsi tahu dan tempe pada tahun 2019 mengalami penurunan tetapi jumlah konsumsi tahu tetap lebih tinggi dibandingkan dengan jumlah konsumsi tempe.

Salah satu sumber daya ekonomi yang dimiliki pemerintah daerah adalah usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Keberadaan usaha mikro, kecil dan menengah yang tersebar di masyarakat telah memberikan andil yang cukup besar dalam meningkatkan pendapatan masyarakat Indonesia. Namun saat ini terdapat permasalahan yang menjadi penghambat pada UMKM khususnya usaha tahu.

Munculnya wabah virus yang bernama *Covid-19* telah mengganggu perekonomian secara global (McKibbin & Fernando, 2020) dan berimbas ke Indonesia yang mempengaruhi sektor ekonomi salah satunya yaitu UMKM (Pakpahan, 2020). Menurut *Organization for Economic Co-operation and Development* (OECD) bahwa pandemi *Covid-19* berdampak pada ancaman krisis ekonomi besar yang ditandai dengan berhentinya aktivitas produksi di berbagai negara, tingkat konsumsi masyarakat yang menurun, dan kepercayaan konsumen yang hilang (OECD, 2020).

Adanya pandemi *Covid-19* yang terjadi di Indonesia sejak Maret 2020 menjadi perhatian bagi sektor usaha olahan pangan. Keadaan yang tiba-tiba berubah tidak hanya perilaku pengusahanya tetapi juga aktivitas usahanya, membuat para pelaku usaha menemukan permasalahan yang menjadi penghambat dalam menjalankan usahanya (Silvatika, 2020). Kebiasaan normal yang kemudian berubah secara mendadak seperti jaga jarak, tidak berkumpul dalam jumlah banyak, memakai masker, serta mematuhi protokol kesehatan menimbulkan banyak penyesuaian untuk tetap beradaptasi ditengah pandemi *Covid-19*. Para pelaku usaha olahan pangan merasakan dampak akibat adanya perubahan tersebut. Salah satu permasalahan utama yang dihadapi oleh usaha usaha pangan yaitu turunnya permintaan konsumen (Damuri *et al.*, 2020).

Adapun salah satu usaha usaha olahan pangan yang merasakan dampak adanya pandemi *Covid-19* yaitu usaha tahu. Usaha usaha tahu merupakan bentuk usaha pengolahan pangan yang menggunakan kedelai sebagai bahan baku utama dalam pembuatan tahu yang sangat mempengaruhi usaha. Adanya *Covid-19* memberikan dampak negatif bagi usaha tahu salah satunya yaitu harga kedelai yang mengalami kenaikan. Pada tahun 2019 hingga maret 2020, rata-rata harga kedelai impor berkisar Rp 10.617/kg, namun pada awal tahun yaitu maret 2020 hingga maret 2021 harga kedelai naik menjadi Rp 10.903/kg. Dampak dari naiknya harga kedelai tersebut juga akan berpengaruh terhadap faktor produksi yang secara otomatis juga akan berpengaruh terhadap pendapatan usaha. Salah satu usaha tahu yang merasakan dampak pandemi *Covid-19* yaitu usaha tahu Slamet yang ada di Kelurahan Karang Anyar, Kecamatan Mamajang.

Usaha tahu Slamet yang ada di Kelurahan Karang Anyar, Kecamatan Mamajang, Kota Makassar merasakan adanya perubahan dan dampak pandemi *Covid-19* terhadap usaha diantaranya yaitu ketersediaan bahan baku yang terbatas akibat pembatasan sosial skala besar yang sempat diterapkan oleh pemerintah sehingga menyebabkan terhambatnya proses pengiriman bahan baku, naiknya harga bahan baku kedelai, permintaan konsumen berkurang, serta penurunan penghasilan akibat berkurangnya jumlah produksi tahu selama pandemi.

Berdasarkan uraian masalah yang dialami oleh usaha tahu slamet sebelum dan saat adanya pandemi *covid-19* maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ***“Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Agribisnis Usaha Tahu (Studi Kasus pada Pabrik Tahu Slamet di Kelurahan Karang Anyar, Kecamatan Mamajang, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan)”***

## **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah yang akan dikaji pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana dampak pandemi *Covid-19* terhadap agribisnis Usaha Tahu Slamet di Kelurahan Karang Anyar, Kecamatan Mamajang, Kota Makassar?
2. Bagaimana strategi yang tepat untuk pengembangan Usaha Tahu Slamet di Kelurahan Karang Anyar, Kecamatan Mamajang, Kota Makassar di masa pandemi *Covid-19*?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian rumusan masalah maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui dampak pandemi *Covid-19* terhadap agribisnis Usaha Tahu Slamet di Kelurahan Karang Anyar, Kecamatan Mamajang, Kota Makassar.
2. Merancang strategi yang tepat untuk pengembangan Usaha Tahu Slamet di Kelurahan Karang Anyar, Kecamatan Mamajang, Kota Makassar di masa pandemi *Covid-19*

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat yang dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya sehingga dapat dikembangkan menjadi lebih luas, dapat menambah informasi kepada pembaca mengenai dampak pandemi *Covid-19* terhadap agribisnis usaha tahu, serta dapat menjadi bahan masukan bagi pelaku usaha tahu yang sedang atau yang akan membuka usaha pembuatan tahu di masa pandemi *Covid-19*.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Covid-19

*Corona virus disease 2019 (Covid-19)* merupakan jenis virus yang pertama kali ditemukan di wilayah Wuhan, Tiongkok pada Desember 2019. Virus ini menyerang saluran pernapasan ditandai dengan batuk, sesak napas hingga demam. Namun pada sebagian orang yang terinfeksi tidak disertai tanda-tanda tersebut sehingga tidak menyadari bahwa telah tertular *Covid-19*. Hal itu tentunya tergantung pada kekebalan tubuh setiap orang. Pada usia yang relatif muda atau bahkan anak-anak cenderung jarang tertular karena memiliki sistem imun yang baik, lain halnya pada usia 45 tahun keatas dibeberapa kasus sering dijumpai pasien yang terpapar *Covid 19* karena sistem imun yang menurun seiring dengan bertambahnya usia. Penyebab penyebaran *Covid-19* berasal interaksi antar manusia melalui media droplet saluran pernapasan dan kontak dengan penderita. Droplet adalah partikel kecil dari mulut penderita yang mengandung virus yang dihasilkan pada saat batuk, bersin atau berbicara. Virus ini tergolong cepat penyebarannya ke berbagai negara dari Asia, Eropa hingga Amerika. Di Indonesia sendiri per 6 Juni 2020 terdapat 30.514 kasus, 9.907 sembuh, 1.801 meninggal (PDPI, 2020). Data ini tentunya terus berubah mengingat pandemi *Covid-19* ini tidak diketahui hingga sampai kapan berakhirnya. Semua itu berpulang kepada seluruh masyarakat untuk disiplin menerapkan protokol kesehatan yakni dengan menggunakan masker, mencuci tangan dan menjaga jarak. Dalam menyikapi penyebaran *Covid-19* yang makin meningkat pemerintah pusat bersama pemerintah daerah sempat membuat kebijakan dengan Pembatasan Sosial Berskala Besar atau yang disingkat dengan PSBB agar menekan penyebaran virus tersebut. Kebijakan itu mengatur kegiatan ekonomi dan kegiatan sosial masyarakat dengan menutup fasilitas publik seperti Mall, tempat rekreasi, bioskop, tempat karaoke, tempat ibadah dan lain sebagainya.

Pandemi *Covid-19* yang terjadi di Indonesia menimbulkan banyak risiko, setelah adanya kebijakan Pemerintah mengenai Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) bagi semua daerah, Hal ini berimbas pada jumlah pendapatan usaha usaha tahu yang membuat usaha usaha tahu mengalami penurunan permintaan. Selain itu juga diikuti dengan risiko untuk penurunan jumlah produksi dikarenakan pelaku usaha tidak mau produknya menjadi tidak laku. Selain risiko di atas kenaikan harga bahan baku pembuatan produk tahu menjadi risiko tinggi. Mengingat bahan baku utama pembuatan tahu adalah kedelai, di mana kedelai baik lokal maupun impor semuanya mengalami kenaikan harga dan berimbas pada risiko keterlambatan waktu pengiriman bahan baku disebabkan oleh logistik yang macet akibat adanya pembatasan sosial skala besar.

### 2.2 Agribisnis

Agribisnis merupakan usaha komersial (bisnis) di bidang pertanian (dalam arti luas) dan bidang-bidang yang berkaitan langsung dengan pertanian tersebut. (Astuti, 2017). Agribisnis sebagai suatu sistem merupakan hasil perpaduan subsistem-subsistem berikut (1) subsistem input, (2) subsistem usaha tani/produksi (3) subsistem pengolahan dan pemasaran, dan didukung oleh (4) subsistem sarana pendukung fasilitas.

Disamping itu pendekatan agribisnis dalam pembangunan pertanian tidak akan memperoleh hasil yang maksimal tanpa memperhatikan aspek lingkungan dari wilayah yang akan dikembangkan (Andriani dalam Purnomo, 2008).

Adapun subsistem agribisnis menurut Astuti (2017) yaitu:

- a. Subsistem *Input* (Pengadaan Bahan Baku). Subsistem pengadaan bahan baku merupakan kegiatan ekonomi yang menggunakan dan menghasilkan saprodi (sarana dan produksi).
- b. Subsistem *Process* (Produksi). Subsistem usaha produksi, yaitu kegiatan ekonomi yang menggunakan saprodi untuk menghasilkan produk primer.
- c. Subsistem *Output* (Agrousa dan pemasaran). Subsistem pengolahan merupakan kegiatan ekonomi yang mengolah produk primer menjadi produk sekunder (olahan).
- d. Subsistem Jasa Penunjang terdiri atas *financial*, infrastruktur (prasarana dan sarana), penyuluhan, layanan informasi dan kebijakan pemerintah.

Dari keempat subsistem tersebut apabila salah satu subsistem terganggu dan tidak dapat menjalankan sebagaimana fungsi utamanya, maka secara otomatis secara keseluruhan sistem agribisnis tersebut juga akan terganggu. Dengan demikian agribisnis dapat dikatakan sebagai sebuah sistem karena agribisnis memiliki hubungan dan saling berinteraksi antara komponen yang satu dengan yang lainnya dalam menjalankan kegiatan agribisnis (Arifin dan Biba, 2016).

Membangun agribisnis memang perlu dilakukan pada seluruh subsistem, dengan prioritas yang dapat lebih dicerna oleh pelaku agribisnis. Pembangunan sistem dan usaha agribisnis kedepan berbeda dengan masa lalu yang sangat sentralistik dan *top down*. Ke depan, pembangunan sistem dan usaha agribisnis akan dilakukan secara terdesentralisasi dan lebih mengedepankan kreativitas para pelaku agribisnis daerah (Saragih dalam Purnomo, 2008).

### 2.3 Usaha Tahu

Usaha produksi adalah jenis usaha yang bergerak dalam kegiatan proses perubahan suatu bahan atau barang menjadi bahan atau barang lain yang berbeda bentuk atau sifatnya dan mempunyai nilai tambah. Biasanya usaha kecil mempunyai strategi tersendiri, yaitu dengan membuat produk yang khusus, unik, dan spesial agar tidak bersaing dengan usaha besar. Jika membuat produk yang sama dengan usaha besar tentu akan kalah bersaing. Menurut (Ginting, 2009), usaha merupakan suatu usaha atau kegiatan pengolahan bahan mentah atau barang setengah jadi menjadi barang jadi sehingga memiliki nilai tambah untuk mendapatkan keuntungan.

Menurut Philip (2004) usaha secara garis besar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Usaha dasar atau hulu

Usaha hulu memiliki sifat sebagai berikut : padat, modal, berskala besar, menggunakan teknologi maju dan teruji. Lokasinya selalu dipilih dekat dengan bahan baku yang mempunyai sumber energisendiri dan pada umumnya lokasi ini belum tersentuh pembangunan. Usaha hulu membutuhkan perencanaan yang matang beserta tahapan pembangunannya mulai dari perencanaan sampai operasional.

2. Usaha Hilir

Usaha ini merupakan perpanjangan proses usaha hulu. Usaha hilir pada umumnya mengolah bahan setengah jadi menjadi barang jadi, lokasinya selalu dekat pasar, menggunakan teknologi madya dan teruji, dan padat karya.

3. Usaha Kecil

Usaha kecil banyak berkembang di pedesaan dan perkotaan, memiliki peralatan yang sederhana. Produksinya sama dengan produksi usaha hilir tetapi sistem pengolahannya lebih sederhana. Sistem tata letak pabrik maupun pengolahan limbahnya belum mendapat perhatian khusus. Sifat usaha kecil yaitu padat karya.

Selanjutnya usaha kecil tahu merupakan perusahaan perorangan dengan bentuk usaha paling murah, sederhana dalam pengolahannya, serta usaha tersebut dimiliki secara pribadi yang untung ruginya ditanggung pribadi (Sugiyono 2008). Menurut Badan Pusat Statistik tahun 2002 usaha di Indonesia dapat digolongkan kedalam beberapa macam kelompok. Usaha didasarkan pada banyaknya tenaga kerja dikelompokkan dalam 4 (empat) golongan sebagai berikut:

1. Usaha besar adalah perusahaan yang mempunyai jumlah tenaga kerja 100 orang atau lebih.
2. Usaha sedang adalah perusahaan yang mempunyai jumlah tenaga kerja 20-99 orang.
3. Usaha kecil adalah perusahaan yang mempunyai jumlah tenaga kerja 5-19 orang.
4. Usaha rumah tangga adalah perusahaan yang mempunyai jumlah tenaga kerja 1-4 orang.

Dari beberapa definisi diatas, secara umum terdapat kesamaan sifat dan karakter tentang usaha kecil antara lain :

1. Memiliki modal kecil, usaha dimiliki pribadi, menggunakan teknologi sederhana, serta tenaga kerja relatif sedikit, karena itu usaha kecil sangat cocok dikembangkan.
2. Usaha digolongkan dalam beberapa macam yaitu usaha rumah, usaha kecil, usaha sedang, dan usaha besar.
3. Usaha kecil tahu termasuk kedalam usaha kecil karena menurut kriteria tenaga kerja termasuk ke dalam usaha kecil yaitu dengan tenaga kerja 5 - 19 orang.

Terdapat 3 sub sektor yang telah memberikan kontribusi nilai produksi terbesar adalah sektor usaha makanan, minuman dan tembakau. Usaha kecil pengolahan makanan adalah Usaha yang mampu memberikan kontribusi bagi perekonomian nasional dengan kemampuan usaha ini dalam hal penyerapan tenaga kerja dan nilai produksi yang dihasilkan dan karena makanan merupakan kebutuhan pokok manusia yang dibutuhkan setiap saat. Sehingga permintaan akan makanan pun pastinya sangat tinggi. Kuncoro (2006), Bayaz Ozturk & Macdonald(2016), Fahmid (2012) Adhikari (2013), MR Islam (2014), Anderson (2014), Daley & Acker (2015) Arsyad, dkk, (2015), Wymann von Dach, dkk(2016) yang menemukan bahwa pengembangan industri kecil dan rumah tangga (IKRT) akan memberikan manfaat bagi penyerapan tenaga kerja dan pemanfaatan sumber daya alam lokal, terutama di pedesaan. Manfaat dari penyerapan tenaga kerja akan mengarah pada pengurangan kemiskinan, pemerataan distribusi pendapatan dan pembangunan ekonomi pedesaan.

Upaya-upaya pengembangan usaha usaha kecil berdasarkan pasal 14 UU No. 9/1995 (dalam Anoraga, 2002) tentang usaha kecil, dirumuskan bahwa Pemerintah, dunia usaha dan

masyarakat melakukan pembinaan dan pengembangan usaha kecil dalam bidang, Produksi dan pengolahan, Pemasaran, Sumber Daya Manusia, dan Teknologi.

Usaha tahu adalah golongan usaha kecil dalam bidang pangan yang memproduksi tahu dengan menggunakan metode tradisional yang banyak tersebar di kota kecil maupun kota-kota besar. Usaha kecil tahu memberikan manfaat terhadap peningkatan kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat, peningkatan sosial ekonomi masyarakat diperoleh tidak hanya kepada pemilik usaha kecil tahu, akan tetapi juga pada masyarakat sekitar. Manfaat yang diberikan oleh usaha kecil sebagai berikut :

1. Terpenuhinya kebutuhan masyarakat, baik itu sandang, pangan, dan papan.
2. Terciptanya lapangan kerja baru, semakin banyak jumlah usaha yang dibangun maka banyak pula tenaga kerja yang diserap terutama pada usaha padat karya.
3. Dapat meningkatkan pendapatan perkapita.
4. Dapat ikut serta mendukung pembangunan nasional dibidang ekonomi terutama sektor usaha (Saleh 2002).

Peran usaha kecil sangat penting bagi pertumbuhan ekonomi suatu negara. Usaha kecil dan rumah tangga perlu dikembangkan karena terdapat tiga alasan, yaitu:

1. Usaha kecil dan rumah tangga mampu menyerap tenaga kerja. Kecenderungan menyerap banyak tenaga kerja umumnya membuat banyak usaha kecil intensif pula dalam menggunakan sumber daya alam lokal, sehingga akan menimbulkan dampak positif terhadap peningkatan jumlah tenaga kerja, pengurangan jumlah kemiskinan, pemerataan dalam distribusi pendapatan, dan pembangunan ekonomi di wilayah tersebut.
2. Pengembangan usaha skala kecil merupakan cara yang dinilai besar peranannya dalam pengembangan usaha manufaktur (Kuncoro, 2007). Beberapa dampak positif usaha yang juga menjadi peranan usaha kecil dalam kehidupan masyarakat, antara lain: a. Menambah penghasilan penduduk sehingga meningkatkan kemakmuran. b. Menghasilkan aneka barang yang diperlukan oleh masyarakat dan untuk mengurangi ketergantungan negara pada luar negeri. c. Memperluas lapangan kerja dan memberi sumbangan devisa bagi negara.

Tahu merupakan makanan khas yang berasal dari negara china, namun tahu juga menjadi produk favorit para masyarakat Indonesia khususnya masyarakat di Kota Makassar. Tahu adalah salah satu produk makanan yang terbuat dari kedelai. Tahu memiliki berbagai kandungan gizi seperti protein 8-12%, lemak 4-6%, karbohidrat 1-6% dan air sebesar 86%. Tahu juga mengandung banyak mineral seperti kalsium, zat besi, fosfat, kalium, natrium, vitamin kolin, vitamin B dan vitamin E. Kandungan asam lemak jenuh pada tahu rendah serta bebas kolestrol. Tahu banyak digemari oleh lidah masyarakat karena memiliki cita rasa yang nikmat, bergizi tinggi dan harga yang terjangkau. Sehingga sampai saat ini, permintaan akan makanan tahu tetap meningkat mengingat harga jualnya yang masih terjangkau oleh masyarakat. Tahu memiliki daya cerna yang tinggi karena serat kasar dan sebagian serat kasar larut dalam air kedelai telah terbuang selama proses pengolahan. Daya cerna tahu berkisar antara 85-98%, nilai paling tinggi dibanding dengan produk olahan kedelai lainnya sehingga produk ini dapat dikonsumsi oleh semua kelompok umur, termasuk para penderita pencernaan (Adisarwanto, 2005). Proses produksi tahu adalah sebagai berikut :

1. Pilih kedelai yang bersih, kemudian dicuci

2. Rendam dalam air bersih selama 8 jam (paling sedikit 3 liter air untuk 1 kg kedelai). Kedelai akan mengembang jika direndam
3. Cuci berkali-kali kedelai yang telah direndam. Apabila kurang bersih maka tahu yang dihasilkan akan cepat menjadi asam.
4. Tumbuk kedelai dan tambahkan air hangat sedikit demi sedikit hingga berbentuk bubur.
5. Masak bubur tersebut, jangan sampai mengental pada suhu 70 ~ 80 C (ditandai dengan adanya gelembung-gelembung kecil)
6. Saring bubur kedelai dan endapkan airnya dengan menggunakan batu tahu (Kalsium Sulfat = CaSO<sub>4</sub>) sebanyak 1 gram atau 3 ml asam cuka untuk 1 liter sari kedelai, sedikit demi sedikit sambil diaduk perlahan-lahan.
7. Cetak dan pres endapan tersebut (Anonim, 2009).

#### 2.4 Strategi Pengembangan Usaha

Strategi adalah rencana yang disatukan, luas dan berintegrasi yang menghubungkan keunggulan strategis perusahaan dengan tantangan lingkungan, yang dirancang untuk memastikan bahwa tujuan utama dari perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan yang tepat oleh organisasi. Kata strategi yang berasal dari bahasa Yunani yaitu *strategos* "*stratos*" artinya tentara atau militer, dan "*ago*" artinya memimpin memiliki arti seni berperang, atau dengan definisi yang lebih lengkap untuk orang Yunani (dihubungkan dengan strategi militer), strategi adalah ilmu perencanaan dan pengarahannya sumber daya untuk operasi besar-besaran, melansir kekuatan pada posisi siap yang paling menguntungkan sebelum melakukan penyerangan terhadap lawan (Komariah, 2020).

Tujuan suatu strategi adalah untuk mempertahankan atau mencapai suatu posisi keunggulan dibandingkan dengan pihak pesaing. Organisasi tersebut masih harus meraih keunggulan apabila ia dapat memanfaatkan peluang-peluang di dalam lingkungan, yang memungkinkan menarik keuntungan-keuntungan dari bidang-bidang kekuatannya (Nazarudin, 2020). Perencanaan strategis dihasilkan dari pilihan-pilihan manajerial yang sulit atas berbagai alternatif-alternatif terbaik yang ada dengan mempertimbangkan perubahan lingkungan (pasar, kebijakan, prosedur, tingkat persaingan, inflasi, tingkat pertumbuhan ekonomi, teknologi, demografis, dan operasi tertentu) untuk menetapkan tindakan terbaik yang paling memberikan keuntungan bagi perusahaan. Upaya menetapkan strategi bisnis yang bertujuan untuk mengembangkan suatu bisnis yang memungkinkan perusahaan memperoleh keunggulan kompetitif (Susanthi, 2017).

Pengembangan adalah tugas dan proses persiapan analitis tentang peluang pertumbuhan potensial, dukungan dan pemantauan pelaksanaan peluang pertumbuhan usaha, tetapi tidak termasuk keputusan strategi dan implementasi dari peluang pertumbuhan usaha. Tujuan kegiatan perusahaan pada dasarnya untuk melaksanakan pemasaran yang bertujuan untuk mempengaruhi pembeli dan bersedia membeli barang dan jasa perusahaan pada saat mereka membutuhkan. Dengan adanya kegiatan tersebut dapat memberikan dampak positif bagi sebuah pengembangan usaha (Pratiwi, 2018).

Strategi pengembangan adalah bakal tindakan yang menuntut keputusan manajemen puncak dalam pengembangan usaha untuk merealisasikannya. Disamping itu, strategi

pengembangan juga mempengaruhi kehidupan organisasi dalam jangka panjang, paling tidak selama lima tahun. Oleh karena itu, sifat strategi pengembangan yaitu berorientasi ke masa depan. Strategi pengembangan mempunyai fungsi perumusan dan dalam mempertimbangkan faktor-faktor internal maupun eksternal yang dihadapi perusahaan (Afridhal, 2017).

## 2.5 Analisis SWOT

Menurut Rangkuti (2018), analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan berbagai masalah. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*Strengths*) dan peluang (*Opportunities*). Namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*Weakness*), dan ancaman (*Threats*). Proses pengambilan keputusan strategis selalu berkaitan dengan pengembangan misi, tujuan, strategi, dan kebijakan perusahaan. Dengan demikian, perencanaan strategis (*strategic planner*) harus menganalisis faktor-faktor strategis perusahaan dalam kondisi yang ada saat ini. Adapun teknik analisis SWOT yang digunakan adalah sebagai berikut :

### 1. Analisis Internal

#### a. Analisis Kekuatan (*Strengths*)

Setiap perusahaan perlu menilai kekuatan dan kelemahannya dibandingkan para pesaingnya. Penilaian tersebut dapat didasarkan pada faktor-faktor seperti teknologi, sumber daya finansial, kemampuan kemanufakturan, kekuatan pemasaran, dan basis pelanggan yang dimiliki. Kekuatan (*Strengths*) adalah keahlian dan kelebihan yang dimiliki oleh perusahaan pesaing.

#### b. Analisis Kelemahan (*Weakness*)

Merupakan suatu keadaan perusahaan dalam menghadapi pesaing dengan keterbatasan dan kekurangan serta kemampuan menguasai pasar, sumber daya serta keahlian. Jika orang berbicara tentang kelemahan yang terdapat dalam tubuh suatu satuan bisnis, yang dimaksud ialah keterbatasan atau kekurangan dalam hal sumber daya manusia, keterampilan dan kemampuan yang menjadi penghalang serius bagi penampilan kinerja organisasi yang memuaskan. Dalam praktek, berbagai keterbatasan dan kekurangan kemampuan tersebut bisa terlihat pada sarana dan prasarana yang dimiliki atau tidak dimiliki, kemampuan manajerial yang rendah, keterampilan pemasaran yang tidak sesuai dengan tuntutan pasar, produk yang tidak atau kurang diminta oleh para pengguna atau calon pengguna dan tingkat perolehan keuntungan yang kurang memadai.

### 2. Analisis Eksternal

#### a. Analisis Peluang (*Opportunities*)

Setiap perusahaan memiliki sumber daya yang membedakan dirinya dari perusahaan lain. Peluang dan terobosan atau keunggulan bersaing tertentu dan beberapa peluang membutuhkan sejumlah modal besar untuk dapat dimanfaatkan. Dipihak lain, perusahaanaan-perusahaan baru bermunculan. Peluang pemasaran adalah suatu daerah kebutuhan pembeli di mana perusahaan dapat beroperasi secara menguntungkan.

**b. Analisis Ancaman (*Threats*)**

Pengertian ancaman merupakan kebalikan dari peluang. Dengan demikian dapat dilakukan bahwa ancaman adalah faktor-faktor lingkungan yang tidak menguntungkan suatu satuan bisnis.

Proses penyusunan rencana strategis dimulai tiga tahap, yaitu :

1. Tahap pengumpulan data,
2. Tahap analisis, dan
3. Tahap pengambilan keputusan.

Tahap pengumpulan data ini pada dasarnya tidak hanya sekedar kegiatan pengumpulan data, tetapi juga suatu kegiatan pengklasifikasian dan pra analisis. Data dibedakan menjadi dua yaitu data eksternal dan data internal yang diperoleh dari dalam dan luar perusahaan, model yang dapat digunakan dalam tahap ini yaitu:

1. Matriks faktor strategi internal,
2. Matriks faktor strategi eksternal, dan
3. Matriks posisi.

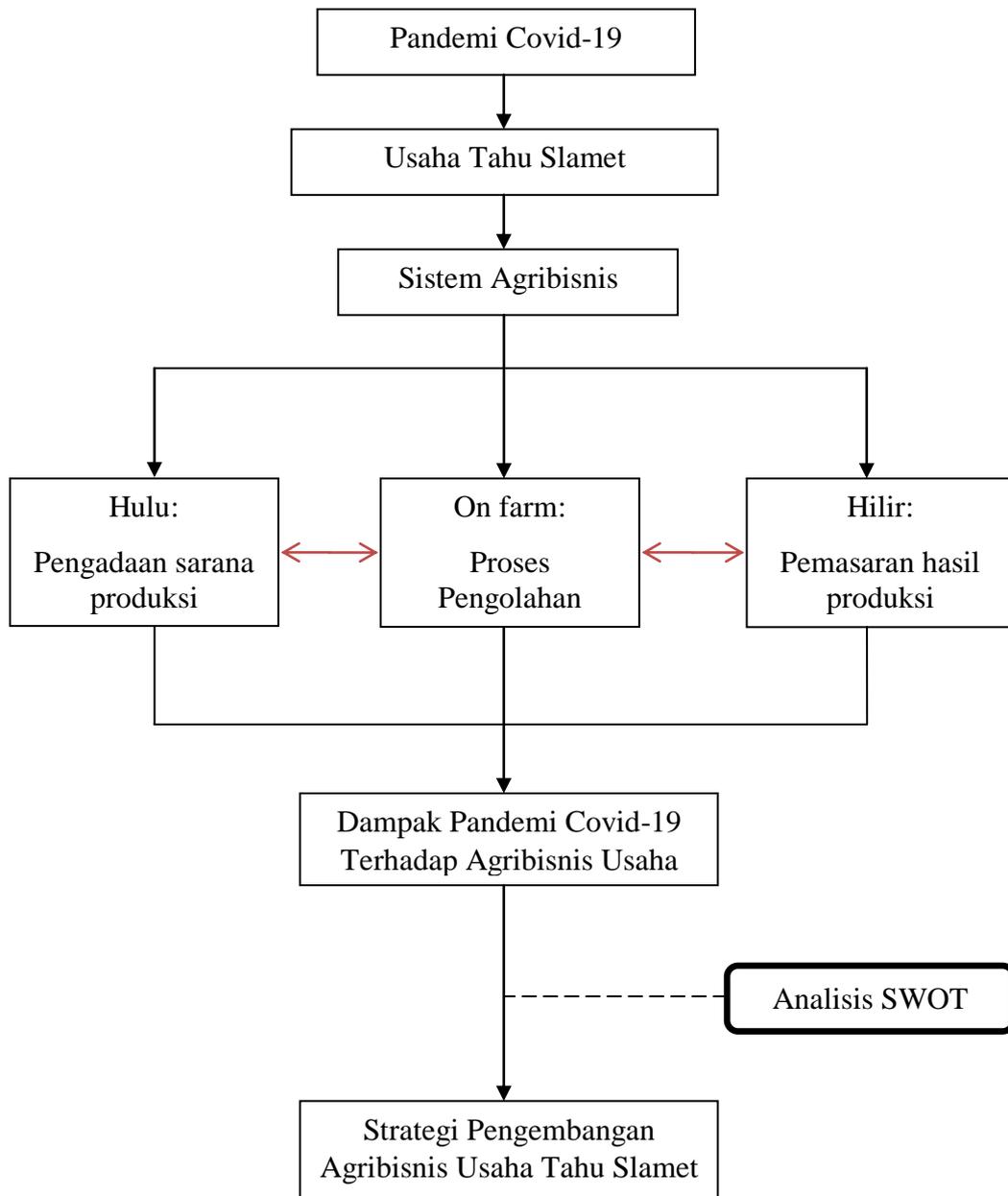
## 2.6 Kerangka Pemikiran

Pandemi *Covid-19* yang saat ini tengah melanda Indonesia membuat sektor perekonomian mengalami krisis, hal tersebut juga berdampak pada pelaku usaha tahu. Usaha tahu Slamet yang ada di Kelurahan Karang Anyar, Kecamatan Mamajang, merasakan adanya dampak atau perubahan yang harus dihadapi. Dampak tersebut dapat dilihat pada setiap subsistem agribisnis usaha tahu slamet, mulai dari subsistem hulu-hilir. Pada subsistem hulu mengalami dampak berupa pengadaan bahan baku yang terhambat akibat adanya pembatasan sosial berskala besar yang sempat ditetapkan oleh pemerintah yang mengakibatkan risiko keterlambatan waktu pengiriman bahan baku disebabkan oleh logistik yang macet, hal tersebut membuat terjadinya kenaikan harga bahan baku kedelai sehingga menyebabkan peningkatan biaya produksi. Kondisi ini menyebabkan usaha tahu slamet mengalami kesulitan dalam produksi. Pada subsistem *Onfarm* mengalami dampak berupa jumlah produksi yang menurun. Penurunan volume produksi tahu dilakukan untuk menyesuaikan permintaan konsumen di masa pandemi yang mengalami penurunan. Sedangkan untuk subsistem hilir dampak yang dialami yaitu permintaan konsumen yang berkurang yang mengakibatkan penurunan pendapatan pada usaha.

Untuk mengetahui dampak adanya pandemi terhadap usaha usaha tahu maka digunakan dua analisis yaitu analisis deskripsi untuk menjelaskan atau mendeskripsikan dengan kata-kata fenomena yang terjadi pada usaha tahu. Setelah melihat dampak pandemi *covid-19* terhadap agribisnis usaha tahu slamet maka selanjutnya akan dirumuskan strategi pengembangan usaha. Untuk merumuskan strategi pengembangan, informasi yang dibutuhkan berupa faktor internal dan faktor eksternal yang berpengaruh terhadap pengembangan usaha tahu. Setelah memisahkan faktor internal dan faktor eksternal, selanjutnya dilakukan penentuan alternatif strategi dalam pengembangan usaha dengan melakukan analisis lingkungan internal dan lingkungan eksternal menggunakan analisis SWOT, dimana dalam analisis SWOT tersebut dapat diidentifikasi faktor internal, yaitu kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weakness*) serta faktor eksternal, yaitu peluang

(*opportunity*) dan ancaman (*threat*) dalam usaha tahu. Setelah dilakukan analisis SWOT dalam usaha tersebut, maka kita dapat menentukan strategi pengembangan apa yang cocok dan bisa diterapkan untuk pengembangan pada usaha tahu slamet. Untuk memperjelas bahasan ini peneliti menggambarkan kerangka pemikiran dampak pandemi *Covid-19* terhadap agribisnis usaha tahu sebagai berikut.

Adapun skema kerangka pemikiran penelitian ini disajikan pada gambar 1.



Keterangan : - - - - - = Alat Analisis

↔ = Komparasi

**Gambar 1. Skema Kerangka Pemikiran**

### III. METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Pada Penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dimana peneliti akan mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena yang terjadi pada usaha tahu. Hal tersebut bertujuan agar dapat memahami permasalahan yang terjadi dan nantinya penelitian ini dapat menganalisis bagaimana dampak pandemi *Covid-19* terhadap agribisnis usaha tahu serta bagaimana strategi yang tepat untuk pengembangan usaha agribisnis tahu slamet di masa pandemi *Covid-19*. Penelitian Kualitatif menurut Moleong (2012) adalah penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi tindakan, dll. Secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Menurut Irawan (2006), Metode penelitian kualitatif cenderung bersifat deskriptif, naturalistic dan berhubungan dengan sifat data yang murni. Adapun jenis penelitian kualitatif dengan tipe deskriptif ini menurut Moleong (2012) adalah data yang dikumpulkan dalam penelitian tersebut berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka sehingga semua yang dikumpulkan kemungkinan menjadi kunci apa yang sudah diteliti. Sedangkan menurut Sugiyono (2012), penelitian deskriptif ini adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat penelitian yang lebih luas. Penelitian kualitatif tipe deskriptif ini menguraikan dengan kata-kata menurut pendapat informan apa adanya sesuai dengan pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Penelitian kualitatif deskriptif dipilih karena lebih bisa menjelaskan dan menggambarkan fenomena yang terjadi secara keseluruhan. Mendeskripsikan sesuatu berarti menggambarkan apa, mengapa dan bagaimana sesuatu terjadi.

#### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pabrik Tahu Slamet yang berada di Kelurahan Karang Anyar, Kecamatan Mamajang, Kota Makassar. Penentuan lokasi ini dilakukan secara sengaja (*Purposive*) dengan pertimbangan bahwa lokasi tersebut merupakan sentra usaha pembuatan tahu di Kota Makassar, serta lokasi tersebut dipilih karena dapat menjawab tujuan pada penelitian yang dilakukan. Pengumpulan data penelitian ini dilaksanakan pada bulan April sampai dengan bulan Mei 2021.

#### 3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Menurut Sugiyono (2016) yang menyatakan bahwa data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, sedangkan data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Adapun data primer yang digunakan pada penelitian ini yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara langsung yang dilakukan peneliti kepada pemilik